



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk



Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SIDOMULYO SELARAS Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SIDOMULYO SELARAS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Tjoe Mien Sasminto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Erwin Hardiyanto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
31 Juli 2019 / July 31, 2019



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama/President Director

Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan/Director of Finance

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2019 / *As of June 30, 2019*
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Periode Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2019 And For The Periode Then Ended (Indonesian Currency)</i>
---	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	69 - 75	<i>Additional Information</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-19	30-Jun-18	December 31, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,26,27	7.055.259.100	4.875.515.595	4.144.582.927	Cash on hand and in Banks
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,5,26,27	51.806.705.064	50.518.122.702	61.423.326.221	Third parties
Pihak berelasi					Related parties
Piutang lain-lain	2,6,26,27				Other receivables
Pihak ketiga		9.854.033.733	6.447.333.987	6.469.053.861	Third parties
Pihak berelasi	23	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Related parties
Persediaan- bersih	2,7	7.798.820.461	8.239.177.554	7.547.018.329	Inventories- net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	7.461.025.100	7.871.900.730	7.473.462.475	Advances and prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	12a	2.812.778.119	2.028.475.052	4.323.326	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12c			387.191.958	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar		87.038.621.576	80.230.525.620	87.698.959.097	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2,12d	3.905.475.667	1.474.816.070	3.905.475.665	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2,8	256.966.477.829	284.710.233.796	270.761.259.708	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		260.871.953.496	286.185.049.866	274.666.735.373	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		347.910.575.073	366.415.575.486	362.365.694.470	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-19	30-Jun-18	December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek			86.750.937.373		Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,11,26,27	3.505.729.142	951.585.290	1.421.570.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,26,27		459.885.294	555.293.898	Other payables
Pendapatan diterima di muka			59.399.839		Advance from costumers
Utang pajak	12b	239.520.737	296.205.294	450.228.250	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,26,27	233.927.974	465.983.808	221.927.978	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long term loans
Utang lain-lain	2,13,26,27	149.539.364.571		81.725.178.683	Other payables
Utang bank	2,11,28,29				Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2,15,28,29				Consumer financing
				-	Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		153.518.542.424	88.983.996.898	84.374.199.166	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelahdikurangi bagian yang jatuhtempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net
Utang lain-lain	2,13,26,27			73.074.930.155	ofcurrent portion:
Utang bank	2,14,26,27		57.603.238.337		Bank loans
Utang kredit pembiayaan			1.354.504.914		consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,16	12.447.209.504	11.523.094.261	12.655.064.503	Estimated liabilities for employees benefits
Liabilitas pengampunan pajak	2,9				tax amnesty liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.447.209.504	70.480.837.512	85.729.994.658	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		165.965.751.928	159.464.834.410	170.104.193.824	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-19	30-Jun-18	December 31, 2018	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Sharecapital
Nilai nominal per lembar Rp 100					Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
					Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	17	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	Additional paid - in Capital
Tambahan modal disetor	2,18	6.841.630.414	6.841.630.414	6.912.130.414	Revaluation surplus - net
Surplus revaluasi - bersih	2,8	83.145.061.237	84.599.125.848	83.090.874.571	Retained earnings
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya				2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(22.210.385.807)	1.418.063.307	(14.788.979.307)	Unappropriated
Sub-jumlah		181.298.805.844	206.381.319.570	191.034.953.555	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2	646.017.302	569.421.507	1.226.547.091	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		181.944.823.147	206.950.741.077	192.261.500.646	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		347.910.575.074	366.415.575.487	362.365.694.470	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periode Ended
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30-Jun-19</u>	Catatan/ Notes	<u>30-Jun-18</u>	
PENDAPATAN BERSIH	57.605.122.475	2p,19	46.534.576.888	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(51.391.381.796)	2p,20	(42.260.253.713)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	6.213.740.679		4.274.323.175	GROSS PROFIT
Beban usaha	(13.552.883.599)	2p,21	(19.210.966.022)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	11.677.890	2p		Finance income
Beban keuangan	(300.116.336)		(1.058.886.676)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya-bersih	(2.689.096.137)		369.369.118	Other operating income (expenses)-net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(10.316.677.502)		(15.626.160.405)	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini				Current
Tangguhan				Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(10.316.677.502)		(15.626.160.405)	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF INCOME TAHUN BERJALAN	(10.316.677.502)		(15.626.160.405)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	(9.736.147.711)		(15.051.907.064)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(580.529.789)		(574.253.341)	Non-controlling interests
JUMLAH	(10.316.677.499)		(15.626.160.405)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Periode Ended
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30-Jun-19</u>	Catatan/ Notes	<u>30-Jun-18</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG APAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	(9.736.147.711)		(15.051.907.064)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(580.529.789)		(574.253.341)	Non-controlling interests
JUMLAH	(10.316.677.499)		(15.626.160.405)	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(9,09)	2s,24	(13,76)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Periode Ended June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Notes									Balance as of December 31, 2018
Saldo 31-Des-18	113.522.500.000	6.912.130.414	83.090.874.571	2.298.427.877	(14.788.979.307)	191.034.953.555	1.226.547.091	192.261.500.646	Total comprehensive income in 2019
Jumlah laba komprehensif tahun 2019									Reclassification of
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	9				(9.736.147.711)	(9.736.147.711)	(580.529.789)	(10.316.677.499)	revaluation surplus to retained earnings
Equity lainnya		(70.500.000)	54.186.666		16.313.758				Other Equity
Saldo 30 Juni 2019	113.522.500.000	6.841.630.414	83.145.061.237	2.298.427.877	(24.508.813.260)	181.298.806.268	646.017.302	181.944.823.147	Balance as of June 30, 2019

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Periode Ended June 30, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Saham/ /	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/	Belum Ditentukan Penggunaannya/				
				Appropriated	Unappropriated				
Notes	Share Capital								
Saldo	113.522.500.000	6.912.130.414	84.544.939.184	2.298.427.877	14.155.229.159		1.143.674.848	222.576.901.482	Balance as of December 31, 2017
31-Des-17									
Jumlah laba komprehensif tahun 2018					(15.051.907.064)		(574.253.341)	(15.626.160.405)	Total comprehensive
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	9	(70.500.000)	54.186.664		16.313.336				income in 2018
									Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo	113.522.500.000	6.841.630.414	84.599.125.848	2.298.427.877	(880.364.569)		569.421.507	206.950.741.077	Balance as of
30-Jun-18									June 30, 2018

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Periode Ended
June 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30-Jun-19	30-Jun-18	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	64.836.763.760	51.278.726.155	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(51.089.881.669)	(28.342.268.444)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(207.854.999)	(13.704.686.801)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban	-	-	Cash paid for
Usahala lainnya	(2.447.197.858)	(5.033.822.362)	other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	11.091.829.235	4.197.948.548	Cash generated from operations (used in) operating
Penerimaan bunga	11.677.890	(3.127.861.060)	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(2.631.970.348)	(1.058.886.676)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	8.471.536.776	11.200.812	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian ASET TETAP	-	53.323.455	Increase in advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	-	-	-
Pencairan bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	Decrease in restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	53.323.455	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran	(5.260.744.267)	(433.762.816)	Payments
Pembayaran beban keuangan	(300.116.336)	-	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5.560.860.603)	(433.762.816)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.910.676.173	(369.238.549)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.144.582.927	5.244.754.144	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-	-	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR JUNI	7.055.259.100	4.875.515.595	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF JUNE

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 91 tanggal 13 Maret 2017 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0124290, tanggal 5 April 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto
Komisaris	:	Sri Hari Murti
Komisaris Independen	:	Hartono Gani
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino
Direktur	:	Erwin Hardiyanto
		Trijanto Santoso
		Kusyamto
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.91 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 13, 2017 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH-01.03-0124290 dated April 5, 2017.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2019 are as follows:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Directors</i>

Director (Non Affiliated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hartono Gani
Herman
Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 176 dan 164 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand Rupiah) - before elimination	
	2018	2017				2018	2017
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	102.729.928	103.258.120
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.139.939
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	15.413.401	15.073.097
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	44.222.827	47.622.981

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2019 and 2018, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at June 30, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Company and its Subsidiaries had 176 and 164 permanent employees, as of June 30, 2019 and 2018, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has the following Subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalents to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalents to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376, tanggal 20 November 2017.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Juni 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalents to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on June 30, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amendemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak amendemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments and Improvements PSAK

On January 1, 2018, the Company and its Subsidiaries applied amendments and improvements to PSAK that is relevant to the Company and its Subsidiaries and is mandatory for application from those date. Changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK (continued)

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interests in Other Entities"

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognize the fair value of the consideration received (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are grouped in this category.

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) *Available-for-sale-financial assets*

Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale-financial assets (continued)

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang lain-lain jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, long-term other payables, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Investment in Associate

The Company and its Subsidiaries' investment in associate is accounted for using equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi pada seluruh klasifikasi aset tetapnya agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The Company and its Subsidiaries choose to use revaluation model to its entire classification of fixed assets in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

In revaluation model, if an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss. The Company choose to transfer revaluation surplus of fixed asset to retained earnings gradually.

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar AS	14.481

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Estimated Liabilities For Employees' Benefits (continued)

The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.

Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	2017	US Dollar 1
	13.548	

Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted restrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Judgements

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 714.205.595 dan Rp 706.287.098. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.905.475.665 dan Rp 1.474.816.068 (lihat Catatan 12).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Judgements (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 714,205,595 and Rp 706,287,098, respectively. The balances of deferred tax assets as of March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,905,475,665 and Rp 1,474,816,068 respectively, (see Note 12).

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha – bersih pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 56.133.835.871 dan Rp 53.253.305.657, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.327.130.807 dan Rp 2.735.182.955

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 7.997.690.699 dan Rp 8.439.047.792, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 199.870.238 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 256.966.477.829 dan Rp 284.710.233.796 (lihat Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables - net as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 56,133,835,871 and Rp 53,253,305,657, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,327,130,807 and Rp 2,735,182,955

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of inventories as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 7,997,690,699 and Rp8,439,047,792 respectively, while the outstanding allowance for impairment as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 199,870,238 (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 256,966,477,829 and Rp 284,710,233,796, respectively (see Note 8).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 12.477.209.504 dan Rp 11.523.094.261 (lihat Catatan 16).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liabilities for employees' benefits as of June 30 2019 and 2018 amounted to Rp 12,477,209,504 and Rp 11,523,094,261, respectively (see Note 16).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The detail of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Kas Rupiah	808.996.627	1.265.149.878	Cash on Hand Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.169.589	25.617.389	United States Dollar
Sub Jumlah	833.166.216	1.290.767.267	SubTotal
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Permata Tbk	384.778.066	496.584.243	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	432.341.129	433.124.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.132.306.556	603.972.396	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Mega	63.302	63.293	PT. Bank Mega
PT. Bank OCBC	165.201.854	62.613.171	PT. Bank OCBC
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	944.125.922	1.095.192.093	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.276.055	162.265.832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	7.055.259.100	4.144.582.927	SubTotal
Deposito			Deposit
Jumlah	7.055.259.100	4.144.582.927	Total

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito ditempatkan pada pihak ketiga dengan tingkat bunga 5,75%.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits are placed in third party with interest rates 5.75% per annum.

As of June 30, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents balance placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Rincian akun piutang usaha berdasarkan pelanggan

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. The details of trade receivables based on customer

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>	
<i>Rupiah</i>			
PT Tank Station Indonesia	12.343.304	13.095.406.224	PT Tank Station Indonesia
KSO Pertamina EP Samudera			KSO Pertamina EP Samudera
Energy BWP Meruap	6.084.345.957	10.223.988.990	Energy BWP Meruap
PT Dow Indonesia	8.132.084.422	7.356.308.869	PT Dow Indonesia
PT Petronika	6.027.861.246	5.148.736.602	PT Petronika
PT Eternal Buana Chemical Industries	4.785.582.069	3.021.172.390	PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Eterindo Nusa Graha	4.758.688.952	2.577.455.216	PT Eterindo Nusa Graha
PT BASF Distribution Indonesia	2.587.507.564	2.026.100.787	PT BASF Distribution Indonesia
PT Lamindo	7.748.602.136	1.961.736.215	PT Lamindo
PT Trinseo Materials Indonesia	1.049.805.219	1.455.366.113	PT Trinseo Materials Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	272.040.520	753.504.336	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT ALP Petro Industry	245.908.215	724.549.306	PT ALP Petro Industry
PT Mitsui Indonesia	281.842.197	721.116.492	PT Mitsui Indonesia
PT BASF Indonesia	1.146.937.021	691.739.447	PT BASF Indonesia
PT Tately NV	853.848.937	455.741.835	PT Tately NV
PT Sinar Syno Kimia	133.188.697	274.699.633	PT Sinar Syno Kimia
PT Anugerah Inti Gemanusa	61.676.258	52.816.181	PT Anugerah Inti Gemanusa
PT Eterindo Wahanatama Tbk	17.232.700	51.940.085	PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Mulya Adhi Paramita	17.729.094	21.453.756	PT Mulya Adhi Paramita
PT Akzo Nobel Pulp And			PT Akzo Nobel Pulp And
Perfomance Chemicals	15.688.605	20.472.798	Perfomance Chemicals
PT Evonik Indonesia		15.494.520	PT Evonik Indonesia
PT Samchem Prasandha	360.273	12.336.877	PT Samchem Prasandha
PT Marga Cipta Selaras		12.162.556	PT Marga Cipta Selaras
BUT MONTD"OR Oil	733.846		BUT MONTD"OR Oil
Tungkal Limited		-	Tungkal Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.899.828.639	12.076.157.800	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	51.133.835.871	62.750.457.028	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai- pihak ketiga	(1.327.130.807)	(1.327.130.807)	Less allowance for impairment - third party
Jumlah piutang - bersih	51.806.705.064	61.423.326.221	Total receivables - net

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. *TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*
(continued)

b. Rincian akun piutang usaha berdasarkan umur

b. *The details of trade receivables based on aging*

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>	
Belum jatuh tempo	15.007.819.128	19.010.779.878	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	6.182.640.892	8.557.070.819	<i>1-30 days</i>
31 - 60 hari	2.997.697.876	3.068.085.375	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	2.478.005.180	1.904.310.711	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	26.467.672.795	30.210.210.245	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	53.133.835.871	62.750.457.028	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.327.130.807)	(1.327.130.807)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang – bersih	51.806.705.064	61.423.326.221	<i>Total receivables - net</i>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang
usaha tersebut adalah sebagai berikut:

*The details and mutation of allowance for
impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>	
Saldo awal	1.327.130.807	1.213.317.672	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 21)		1.521.865.283	<i>Additional (see Note 21)</i>
Penghapusan		(1.408.052.148)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.327.130.807	1.327.130.807	<i>Ending balance</i>

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2018, manajemen melakukan hapus buku atas saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.408.052.148.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

All of trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

In 2018, management wrote-off balance of allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 1,408,052,148 respectively.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT. Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000	PT. Tanks Station Indonesia
Karyawan	2.266.341.434	2.264.275.859	Employees
Lain-lain	3.549.942.299	167.028.002	Others
Sub jumlah	9.854.033.733	6.469.053.861	Sub Total
Pihak berelasi	250.000.000	250.000.000	Related party
Jumlah	10.104.033.733	6.719.053.861	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-19	31-Dec-18	
Suku cadang	7.602.268.818	7.356.429.356	Spareparts
Pelumas	396.421.881	390.459.211	Lubricants
Sub Jumlah	7.998.690.699	7.746.888.567	Sub Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)	(199.870.238)	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah	7.798.820.461	7.547.018.329	Total

Pada tanggal 30 maret 2019 dan 2018, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

As of June 30, 2019 and 2018, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of June 30, 2019 and 2018, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat				Carrying Amount
Tanah	118.836.930.119			118.836.930.119
Bangunan	20.508.741.783			20.508.741.783
Kendaraan	187.050.678.516		772.286.610	186.278.391.906
Peralatan	3.214.030.217	5.166.369		3.219.196.586
Jumlah Nilai Tercatat	329.610.380.635	5.166.369	772.286.610	328.843.260.394
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3.835.524.250	1.010.328.979		4.845.853.229
Kendaraan	51.884.483.405	11.999.721.276		63.884.204.681
Peralatan	3.129.113.272	17.611.383		3.146.724.655
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.849.120.927	13.027.661.638		71.876.782.565
Nilai Buku Bersih	270.761.259.708			256.966.477.829
				Book Value Net

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31-Des-18					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	118.836.930.119	-	-	118.836.930.119	Land
Bangunan	20.508.741.783	-	-	20.508.741.783	Building
Kendaraan	187.023.778.516	26.900.000	-	187.050.678.516	Vehicles
Peralatan	3.166.032.448	47.997.769	-	3.214.030.217	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	329.535.482.866	74.897.769	-	329.610.380.635	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.814.866.292	2.020.657.958	-	3.835.524.250	Building
Kendaraan	26.321.243.029	25.563.240.376	-	51.884.483.405	Vehicles
Peralatan	2.891.953.553	237.159.719	-	3.129.113.272	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.028.062.874	27.821.058.053	-	58.849.120.927	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	298.507.419.992			270.761.259.708	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended June 30, 2019 and 2018, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019	31-Des-18	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 20)	11.551.381.031	24.587.830.941	Cost of revenues (see Note 20)
Beban usaha (lihat Catatan 21)	1.476.280.607	3.233.227.112	Operating expenses (see Note 21)
Jumlah	13.027.661.638	27.821.058.053	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.018.434.826 dan Rp 86.902.992.846.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian ataupun perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SC Lowy Primary Investments, Ltd (lihat Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 10).

8. FIXED ASSETS (continued)

As of Juni 30, 2019 and 2018, vehicles was insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia to all risks with total sum insured of Rp 50,018,434,826 and Rp 86,902,992,846, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of June 30, 2019 and 2018.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of June 30, 2019, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from SC Lowy Primary Investments, Ltd (see Note 13). As of March 31, 2018, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 10).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap di 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31-Des-18
Pembayaran kas	5.166.369	74.897.769
Perolehan aset tetap melalui:		
Aset pengampunan pajak (lihat Catatan 9)	-	-
Reklasifikasi dari uang muka	-	-
Jumlah	5.166.369	74.897.769

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets addition in 2019 and 2018 are as follows:

Cash payment
Acquisition of fixed asset through:
Tax amnesty assets (see Note 9)
Reclassification from advances
Total

9. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP KET-137/PP/WPJ.07/2017 tanggal 18 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa uang tunai sebesar Rp 85.750.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 85.750.000.

9. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, no tax administration sanctions and tax crime sanctions by declare assets and paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through declare assets using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP No. KET-137/PP/WPJ.07/2017 dated January 18, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 85,750,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 85,750,000.

9. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK
(lanjutan)

Entitas Anak Langsung

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Berdasarkan SKPP KET-12765/PP/WPJ.21/2017 tanggal 3 April 2017, PNK mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 2.037.000.000. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 2.037.000.000. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. PNK menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset tetap" dan "utang pembiayaan konsumen", dalam laporan posisi keuangan.

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Berdasarkan SKPP KET-791/PP/WPJ.07/2017 tanggal 5 Januari 2017, SDML mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 70.500.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 70.500.000.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Berdasarkan SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 tanggal 14 Oktober 2016, GAT mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 3.248.553.470. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 3.248.553.470. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. GAT menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset Pengampunan Pajak" dan "Liabilitas Pengampunan Pajak", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GAT telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

9. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Direct Subsidiaries

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Based on the SKPP No. KET-12765/PP/WPJ.21/2017 dated April 3, 2017, PNK declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 2,037,000,000. The related liability in the acquisition of the above asset amounting to Rp 2,037,000,000. These asset and liability were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. PNK present the declared assets and related liability as "Fixed Asset" and "Consumer financing payable", respectively, in the statement of financial position.

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Based on the SKPP No. KET-791/PP/WPJ.07/2017 dated January 5, 2017, SDML declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 70,500,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of SDML in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 70,500,000.

Indirect Subsidiaries

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Based on the SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 dated October 14, 2016, GAT declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 3,248,553,470. The related liability in the acquisition of the above asset amounted to Rp 3,248,553,470. These asset and liability were previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. GAT present the declared assets and related liability as "Tax Amnesty Asset" and "Tax Amnesty Liability", respectively, in the consolidated statement of financial position.

GAT has elected to remeasure the tax amnesty assets. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line item of assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments, Ltd seluruh saldo utang bank jangka pendek Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan (lihat Catatan 13).

Sejak tanggal keputusan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank jangka pendek.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.505.729.142 dan Rp 1.421.570.357

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>	<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	727.665.959	4.323.326	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	579.928.825		Article 21
Pasal 23	1.117.620.682		Article 23
Pasal 25	387.562.653		Article 25
Jumlah	2.812.778.119	4.323.326	Total

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Based on Decree from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated 28 June 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments, Ltd. all of the outstanding balance of the Company's short-term bank loans until the date of Decree (see Note 13).

Since the date of the decision, the Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments, Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

As of June 30, 2019, the Company has no outstanding balance of short-term bank loans.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represent trade payables to third parties in Rupiah currency as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,505,729,142 and 1,421,570,357, respectively.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)
b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.123	Article 4 (2)
Pasal 21	65.460.029	89.930.333	Article 21
Pasal 23	1.047.327	1.945.947	Article 23
Sub-jumlah	92.085.479	117.454.403	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	144.823.795	156.823.795	Article 4 (2)
Pasal 21	1.571.458	9.162.203	Article 21
Pasal 23	40.000	80.000	Article 23
Pasal 29		166707849	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.000.005	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	147.435.258	332.773.847	Sub-total
Jumlah	239.520.737	450.228.250	Total

The details of taxes payable are as follows:

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences between financial and fiscal reporting are as follows:

	2018					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian Tahun Berjalan / Adjustment Current Year</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited To Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.627.334.727	92.336.625	335.568.133	(68.547.458)	2.986.692.027	Long-term employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	749.526.893	(798.210.512)	380.466.321	-	331.782.702	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	12.648.959	-	-	49.967.582	Impairment of Inventories
Penyusutan	(1.939.364.175)	-	2.239.978.668	-	300.614.493	Depreciation
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	85.318.314	26.209.072	111.527.386	Long-term employee benefits
Penyusutan	-	-	124.891.475	-	124.891.475	Depreciation
Jumlah	1.474.816.068	(693.224.928)	3.166.222.911	(42.338.386)	3.905.475.665	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Berdasarkan perjanjian partisipasi pendanaan *Loan Market Association* (LMA) tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments, Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

12. TAXATION (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (self-assessment). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES

Based on the Loan Market Association (LMA) funded participation dated May 31, 2018, the Company obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments, Ltd. with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date by May 31, 2022 and interest bearing rate at 0.20% per annum.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian ini terkait pembelian fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan cara peralihan utang (lihat Catatan 10 dan 14).

Utang ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk yaitu sebagai berikut:

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

This agreement related to purchases of loan facilities from PT Bank Permata Tbk by way of cessie (see Notes 10 and 14).

This loans are secured by same collaterals with the bank loans to PT Bank Permata Tbk are as follows:

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674, 1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank
Fidusia atas 36 unit mesin trailer
Fidusia atas 5 unit isotank
Fidusia atas 3 unit Isotank dan 76 Unit T15 Truk
Fidusia atas 19 unit truck
Fidusia atas 39 unit T16 Tronton

Pada tanggal 30 Juni 2019, Saldo utang lain
- lain jangka panjang adalah sebesar \$AS 10.571.335
atau setara Rp 149.489.248.235 dengan bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun sebesar \$AS 5.643 atau
setara Rp 81.725.178.683.

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank
Fiducia for 36 unit isotank
Fiducia for 5 unit isotank
Fiducia for 3 unit Isotank and 75 unit T15 truck
Fiducia for 19 unit truck
Fiducia for 36 unit tronton

As of June 30, 2019, the Company's long-term other
payables amounting to US\$ 10,571,335 or
equivalent to Rp 149,489,248,235 with current
maturities portion amounting to US\$ 5,643 or
equivalent to Rp 81,725,178,683.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No.538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 541/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments, Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan (lihat Catatan 13).

Sejak tanggal keputusan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank jangka panjang.

Based on Decree from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 541/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated 30 May 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments, Ltd. all of the outstanding balance of the Company's long-term bank loans until the date of Decree (see Note 13).

Since the date of the decision, the Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments, Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has no outstanding balance of long-term bank loans.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki saldo utang pembiayaan konsumen dan tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 12 Maret 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
Usia pensiun	55 tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat bunga	8,2%
Tingkat mortalita	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality
Tingkat cacat	20-39=0,05%
Tingkat pengunduran diri	40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Beban jasa kini	882.642.947
Beban bunga	756.044.023
Jumlah	1.638.686.970

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries has no outstanding balance of consumer financing payable and no consumer financing payable from related parties.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries recorded estimated liabilities for employees' benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with report dated March 1, 2019 and March 12, 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as follows:

	2017	
55 tahun / year		Retirement age
10%		Annual salary increase rate
6,9%		Annual discount rate
TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality		Mortality rate
20-39=0,05%		Disability rate
40-44=0,03%		Resignation rate
45-49=0,02%		
50-54=0,01%		

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	
781.717.015		Current service costs
618.548.435		Interest costs
1.400.265.450		Total

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019
Saldo awal	12.655.064.503
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	-
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(207.854.999)
Saldo akhir	12.477.209.504

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31-Dec-18	
Saldo awal	11.539.094.260	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	1.638.686.970	Employees benefits expense in current year (see Notes 20 and 21)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(522.716.727)	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo akhir	12.655.064.503	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	2018	Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	
-1%	2.087.552.760	-1%
+1%	272.462.311	+1%
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	2017	Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	
-1%	3.650.565.856	-1%
+1%	1.670.229.562	+1%

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	514.231.144	45,30	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,86	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	71.428.600	6,29	7.142.860.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	141.877.756	12,50	14.187.775.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	3.505.729.142	1.421.570.357
Utang lain-lain	-	555.293.898
Beban masih harus dibayar	233.927.974	221.927.978
Utang lain-lain jangka panjang	149.539.364.571	81.725.178.683
Utang bank jangka panjang	-	73.074.930.155
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah	153.279.021.687	156.998.901.071
Dikurangi kas dan setara kas	(7.055.259.100)	(4.144.582.927)
Utang bersih	146.223.762.587	152.854.318.144
Jumlah ekuitas	184.944.823.147	192.261.500.646
Rasio pengungkit	0,79	0,79

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term other payables
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor tahun berjalan dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Jumlah-Bersih	6.912.130.414

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Additional paid-in capital current year from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Total-Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>	
Jasa angkutan	57.585.722.475	40.591.100.275	Freight services
Jasa inklaring	19.400.000	5.943.476.535	Clearance services
Jumlah	57.605.122.475	46.534.576.810	Total

19. NET REVENUES

As of June 30, 2019 and 2018, the details of net revenues are as follows:

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>	
Operasional langsung:			Direct costs:
Bahan bakar	16.059.583.918	16.003.013.781	Fuel
Perawatan	3.647.221.061	6.288.207.559	Repair and maintenance
Gaji	2.689.943.000	2.531.701.500	Salaries
Suku cadang	86.494.864	91.233.163	Spareparts
Transportasi	719.370.000	85.000.000	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 11)	11.400.484.688	9.647.350.517	Depreciation (see Note 11)
Sewa	88.418.798	104.776.238	Rent
Operasional lainnya	16.699.865.467	7.508.970.956	Others operational
Jumlah	51.391.381.796	42.260.253.713	Total

20. COST OF REVENUES

As of June 30, 2019 and 2018, the details of cost of revenues are as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the periode ended June 30, 2019 and 2018, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Gaji dan kesejahteraan	11.878.455.784	11.414.266.802
Lain-lain	4.651.962.398	7.796.699.220
Jumlah	16.530.418.182	19.210.966.022

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Others
Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset		
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)		
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,07%

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
Other receivables (see Note 6)
Tjoe Mien Sasminto
Percentage to total assets

23. RUGI BERSIH PER SAHAM

Perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(10.316.677.499)	(15.626.160.405)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Laba bersih per saham dasar	(9,09)	(13,76)

24. BASIC LOSSES PER SHARE

The calculation of basic losses per share for the years ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Total weighted average shares
Basic earnings per share

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak \$AS 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 30 Juni 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 4.921.471.440 untuk jangka waktu 120 hari sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 032/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 28 Oktober 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 2.439.291.400 untuk jangka waktu 65 hari sampai dengan tanggal 1 Januari 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2018 dan kembali lagi diperpanjang sampai dengan 20 Februari 2019

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

30 Juni 2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	7.055.259.100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	51.806.705.064	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	10.104.033.733	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	68.965.997.897	Total Financial Assets

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 on December 29, 2013, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2017. This agreement has been renewed for 24 months up to December 31, 2019.
- The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on June 30, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of Rp 4,921,471,440 for 120 Days up to October 27, 2017. This agreement has been renewed up to December 16, 2017.
- The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 032/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on October 28, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of Rp 2,439,291,400 for 65 Days up to January 1, 2017. This agreement has been renewed up to February 20, 2018 and renewed up again until Februari 20, 2019

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are the carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017:

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 Juni 2019 (lanjutan/continued)			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	3.505.729.142	3.505.729.142	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	233.927.974	233.927.974	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	149.539.364.571	149.539.364.571	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	153.279.021.687	153.279.021.687	Total Financial Liabilities
30 Juni 2018			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	4.875.515.595	4.875.515.595	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	50.518.122.702	50.518.122.702	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.697.333.987	6.697.333.987	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	62.090.972.284	62.090.972.284	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	86.750.937.373	86.750.937.373	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	951.585.290	951.585.290	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	459.885.294	459.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	465.983.808	465.983.808	Accrued expenses
Utang bank	57.603.238.337	57.603.238.337	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.354.504.914	1.354.504.914	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	147.586.135.016	147.586.135.016	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of long-term bank loans, consumer financing payable and long-term other payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2018 and 2017.